

ABSTRAK

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dasar menuntut pendekatan konkret untuk membantu siswa memahami konsep abstrak seperti rantai dan jaring-jaring makanan. Penelitian ini bertujuan mengembangkan media diorama sains berbasis ekosistem sawah, laut, dan hutan sebagai alat bantu pembelajaran yang praktis, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V. Metodologi yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate*). Media dikembangkan melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan visual dan instruksional, validasi oleh ahli materi dan media, serta uji coba terbatas pada siswa sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui observasi, angket validasi, tes pretest dan posttest, serta respons guru dan siswa. Hasil validasi menunjukkan bahwa media diorama sangat layak digunakan dengan skor kelayakan di atas 95%. Rata-rata nilai siswa meningkat secara signifikan dari 52 menjadi 83 setelah penggunaan media. Hasil analisis N-Gain mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan tinggi dalam hasil belajar. Respon guru dan siswa terhadap media sangat positif, menyatakan bahwa media memudahkan pemahaman konsep dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Media ini berhasil menyederhanakan konsep ekologi menjadi visualisasi nyata yang mudah dipahami oleh siswa usia operasional konkret. Diorama sains terbukti efektif sebagai solusi pembelajaran IPAS yang inovatif dan kontekstual. Temuan ini memiliki implikasi positif terhadap peningkatan kualitas media pembelajaran di sekolah dasar serta

menjadi rujukan untuk pengembangan media serupa pada materi lain yang bersifat abstrak.

Kata kunci: pengembangan media, media diorama, pembelajaran IPAS, rantai makanan, jaring-jaring makanan.

